



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN 2018-2023



Pemerintah Kabupaten Jombang

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 131 Jombang Telp. 0321-866197

Email : dinkesjombang@yahoo.com



Daftar Isi

Daftar Isi	III
Daftar Gambar	V
Daftar Tabel	VI
Daftar Singkatan	VII
KATA PENGANTAR	XI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG.....	6
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	6
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	24
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	27
2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	52
BAB III	54
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	54
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	54
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	55



3.3 Telaahan Renstra dan K/L dan Renstra Propinsi Jawa Timur.....	56
3.4 Telaahan Visi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.....	57
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	60
BAB IV.....	63
TUJUAN DAN SASARAN.....	63
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	63
BAB V.....	65
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	65
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	65
5.2 Strategi dan Kebijakan	68
BAB VI.....	71
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	71
BAB VII.....	91
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	91
BAB VIII	92
PENUTUP.....	92



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Bagan Alur Penyusunan Renstra Kabupaten Jomban..... 2

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 23



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dan UPT berdasarkan eselonl	24
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dan UPT berdasarkan Golongan	24
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dan UPT berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 2.4	Jumlah Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	25
Tabel 2.5	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas kesehatan Kabupaten Jombang	28
Tabel 2.6	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 2014-2018	37
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	54
Tabel 3.2	Visi Lembaga	57
Tabel 3.3	Keselarasan Pokok-Pokok Misi Pemerintah Pusat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	58
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	59
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	63
Tabel 4.2	Indikator Keluarga Sehat.....	64
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan.....	70
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang	72
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	91



Daftar Singkatan

AFP	: Accute Flaccid Paralysis
AIDS	: Acquired Immune Deficiency Sindrom
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
ARV	: Anti Retro Viral
ASPADA	: Asosiasi Pengusaha Depot Air Minum
ASI	: Air Susu Ibu
BAGAS	: Pembantu Petugas
BAPPEDA	: Badan Perencana Pembangunan Daerah
BATTRA	: Pengobat Tradisional
BATANTRA	: Pengobatan Tradisional
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BGM	: Bawah Garis Merah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BTA	: Basil Tahan Asam
CFR	: Case Fatality Rate
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DAM	: Depot Air Minum
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DIKLAT	: Pendidikan dan Latihan
DIKLATPIM	: Pendidikan dan Latihan Pimpinan
FARMAKMIN	: Farmasi Makanan dan Minuman
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
IAI	: Ikatan Apoteker Indonesia
IMS	: Infeksi Menular
IPAL	: Instalasi Pengolah Air Limbah
IPTEK	: Informasi Pengetahuan Dan Teknologi
IRTP	: Industri Rumah tangga Pangan
IT	: Informasi Teknolgi



JAMKESMAS	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
JAMKESDA	: Jaminan Kesehatan Daerah
KADARZI	: Keluarga Sadar Gizi
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KPA	: Komisi Penanggulangan Aids
LAN	: Local Area Network
LANSIA	: Lanjut Usia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MB	: Multi Basiler
MDT	: Multiple Drug Treatment
MDG's	: Millenium Development Goals
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NAPZA	: Narkotik, Psikotropika dan Zat Aditif
ODHA	: Orang Dengan HIV-AIDS
P2TP2A	: Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak
P3K	: Perlindungan Pertama Pada Kecelakaan
PB	: Pausi Basiler
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PD3I	: Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDE	: Pusat data Elektronik
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJB	: Pemantauan Jentik Berkala
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
POSKESDES	: Pos Kesehatan Desa
PONED	: Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar



PPK I	: Pusat Pelayanan Kesehatan Tingkat I
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
PPTI	: Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia
PURI	: Purnama Mandiri
RENSTRA	: Rencana Strategis
RESTI	: Resiko Tinggi
RFT	: Release From Treatment
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPKT	: Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
SD	: Sekolah Dasar
SDMK	: Sumber Daya Manusia Kesehatan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIK – AA	: Surat Ijin Kerja – Asisten Apoteker
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SIMPUS	: Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
SP2TP	: Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu
SIKNAS	: Sistem Informasi Kesehatan Nasional
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SPKP	: Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan
TB Paru	: Tuberculosis Paru
TKHI	: Tenaga Kesehatan Haji Indonesia
TKHD	: Tenaga Kesehatan Haji Daerah
TP – PKK	: Tim Penggerak – Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
TPM	: Tempat Pengolahan Makanan
TP	: Tugas Pembantuan
TTU	: Tempat Tempat Umum
UCI	: Universal Child Immunization
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah



- UKM : Upaya Kesehatan Masyarakat
- UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah
- UPL – UKL : Upaya Pemantuan Lingkungan – Upaya Kesehatan Lingkungan
- VCT : Voluntary Counseling and Testing
- WUS : Wanita Usia Subur



KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, maka Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dapat tersusun. Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 ini dimaksudkan untuk memudahkan Organisasi Perangkat Daerah di dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsinya di bidang kesehatan dengan harapan dapat mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang.

Mengingat dalam penyusunan renstra ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, kami sangat mengharapkan masukan-masukan, saran, pendapat maupun kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata kami berharap semoga Renstra ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

Jombang, 18 April 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG

drg. SUBANDRIYAH, M.KP
Pembina UtamaMuda
NIP. 19640316 198903 2 013

LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI JOMBANG

NOMOR : 62 TAHUN 2019

TANGGAL : 7 OKTOBER 2019

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2023
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KESAMBEN NGORO

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah BLUD Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat

pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas saat ini merupakan FKTP Rawat Jalan yang berdomisili di Kecamatan Ngoro berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing BLUD Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh BLUD Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang

memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;

8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);
13. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2023 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional;(3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Kesamben Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **Pada BAB I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada BAB II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.
3. **Pada BAB III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **Pada BAB IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas Jombang.
5. **BAB V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **BAB VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **BAB VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama BLUD Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **BAB VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Uraian tentang struktur organisasi BLUD Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

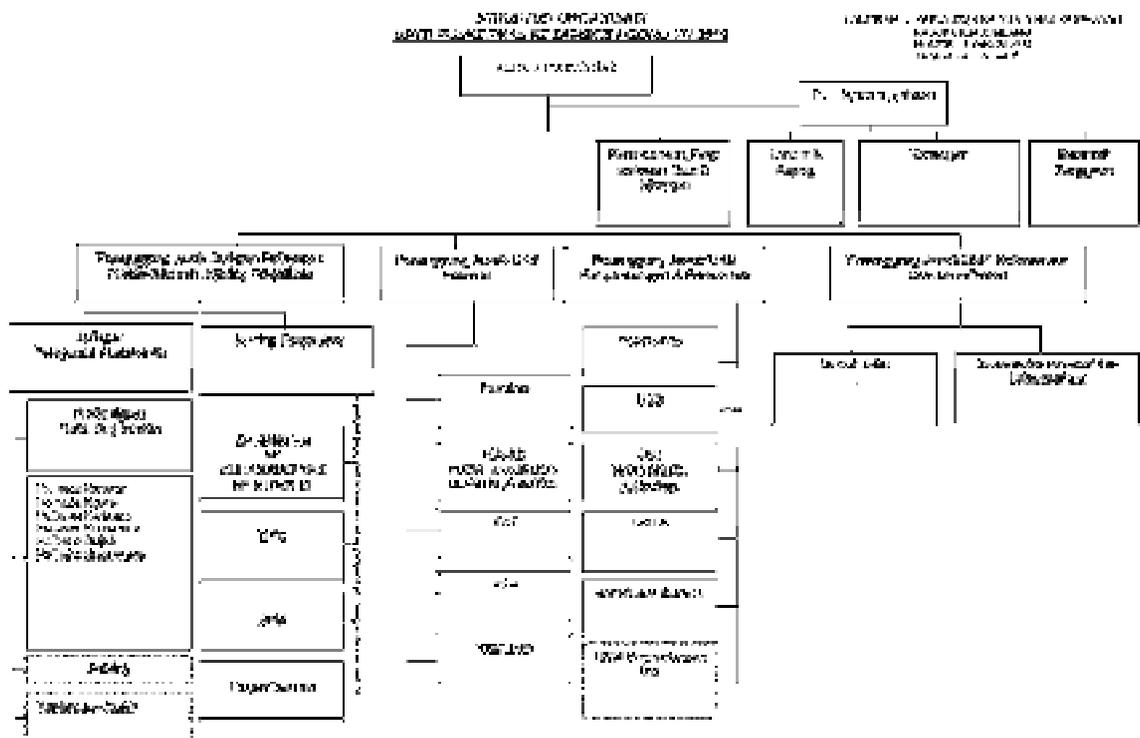
BLUD Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, BLUD Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. BLUD Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar Peraturan Bupati Jombang Nomor 60 tahun 2019 tentang pola tata kelola BLUD pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. BLUD Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. BLUD Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. BLUD Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. BLUD Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. BLUD Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini BLUD Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

2.1.3 Pelayanan BLUD Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari BLUD Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskemsas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- Meraih penghargaan peringkat 1 Lomba desa (KB-KES) tingkat Kabupaten

- PolindesKauman meraih prestasi juara harapan 3 tingkat Kabupaten Lomba PHBS
 - Desa Sugihwaras menjadi juara 1 lomba desa siaga aktif
- Pelayanan BLUD Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- a. Pelayanan kesehatan lingkungan
- b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- c. Pelayanan Gizi Masyarakat
- d. Pelayanan KIA – KB
- e. Pelayanan promosi kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
- e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
- f. Pelayanan Kesehatan Indera
- g. Pelayanan Kesehatan Lansia
- h. Pelayanan Kesehatan Kerja
- i. Pelayanan Matra

3. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kegawat daruratan
- c. Pelayanan kefarmasian
- d. Pelayanan laboratorium
- e. Pelayanan KIA – KB
- f. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- g. Pelayanan Gizi
- h. Pelayanan Persalinan Emergency
- i. Pelayanan Jiwa

- j. Pelayanan P2 (TB ,KUSTA,VCT)
- k. Pelayanan KRR
- l. Pelayanan Klinik sanitasi
- m. Pelayanan Laktasi
- n. Pelayanan Imunisasi
- o. Pelayanan Santun Lansia

4. Pelayanan BLUD Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. BLUD Puskesmas Pembantu
- b. BLUD Puskesmas Keliling
- c. Ponkesdes
- d. Bidan Desa
- e. Jejaring Fasyankes

5. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Loker
- b. RekamMedik
- c. Ambulance
- d. PengendalianPenyakit/Infeksi
- e. Pemeliharaan
- f. Penanganan Limbah
- g. Administrasi dan Manajemen

6. UKP Inovasi

- a. Ruang Pemeriksaan Jiwa

7. UKM Inovasi

a. Posyandu jiwa Insan Harapan

b. Kader TB Paru Pengumpul Dahak (KTP2D)

2.1.4 Profil Kewilayahan BLUD Puskesmas

a. BLUD Puskesmas terletak di pusat kota Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, memiliki letak yang strategis, berlokasi dilalui jalan raya kecamatan dan memiliki bangunan yang berdekatan dengan kantor desa dan sekolah sehingga memungkinkan kemudahan masyarakat untuk datang mendapatkan pelayanan kesehatan. BLUD Puskesmas beralamat di Jalan Raya Tugu Nomor 40 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, Kode Pos 61473. Secara geografis batas-batas wilayah kerja BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang , wilayah timur berbatasan dengan Kecamatan Ngoro wilayah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kediri, wilayah barat berbatasan dengan Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pulorejo, dan wilayah utara berbatasan dengan Kecamatan Diwek.

b. Jarak BLUD Puskesmas dengan:

- a. Desa terjauh kurang lebih 4,6 km.
- b. Jarak dengan Ibu kota Kabupaten Jombang (Pusat Pemerintahan) kurang lebih 14,9 km.
- c. Jarak dengan Rumah Sakit Umum Daerah kurang lebih 14,9 km.
- d. Jarak dengan BLUD Puskesmas Pulorejo kurang lebih 6 km.
- e. Jarak dengan BLUD Puskesmas Blimbing kurang lebih 5 km .
- f. Jarak dengan Rumah Sakit Kristen Mojowarno 7 km.

c. Wilayah kerja BLUD Puskesmas berbatasan dengan:

Wilayah kerja Badan Layanan Umum daerah Puskesmas dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebelah utara : Wilayah Kerja Badan Layanan Umum daerah Puskesmas Mojowarno

Sebelah timur : Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Bareng

Sebelah selatan : Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Pulorejo

Sebelah Barat : Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Blimbing
(Kecamatan Gudo)

- d. Wilayah kerja BLUD Puskesmas meliputi :
- Wilayah kerja BLUD Puskesmas mencakup 6 desa:
- Desa Ngoro
 - Desa Kauman
 - Desa Kertorejo
 - Desa Kesamben
 - Desa Gajah
 - Desa Sugihwaras
- e. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja
1. Sarana Pendidikan
 - Taman Kanak-Kanak : 23 TK
 - SD/MI : 23 SD/MI
 - SDLB : 1
 - SLTP/MTs : 9 SMP
 - SMA/SMK/MA : 10
 - Jumlah Ponpes : 1 Ponpes
 2. Tempat – tempat Umum
 - Pasar : 2 Buah
 - Tempat Pengelolaan Makanan : 49 Buah
 3. Sarana Institusi
 - Rumah Sakit Umum Pemerintah : 0 Buah
 - Rumah Sakit Umum Swasta : 0 Buah
 - Rumah Sakit Khusus Swasta : 0 Buah
 - Klinik Swasta : 3 Buah
 - BLUDPuskesmas : 1 Buah
 - Pustu : 2 Buah
 - Pusling : 2 Buah
 - Apotek : 2 Buah
 - Dokter Praktek Swasta : 1 Buah
 - Bidan Praktek Swasta : 13 Buah
 - Posyandu : 40 Buah
 - Sarana Pendidikan : 66 Buah

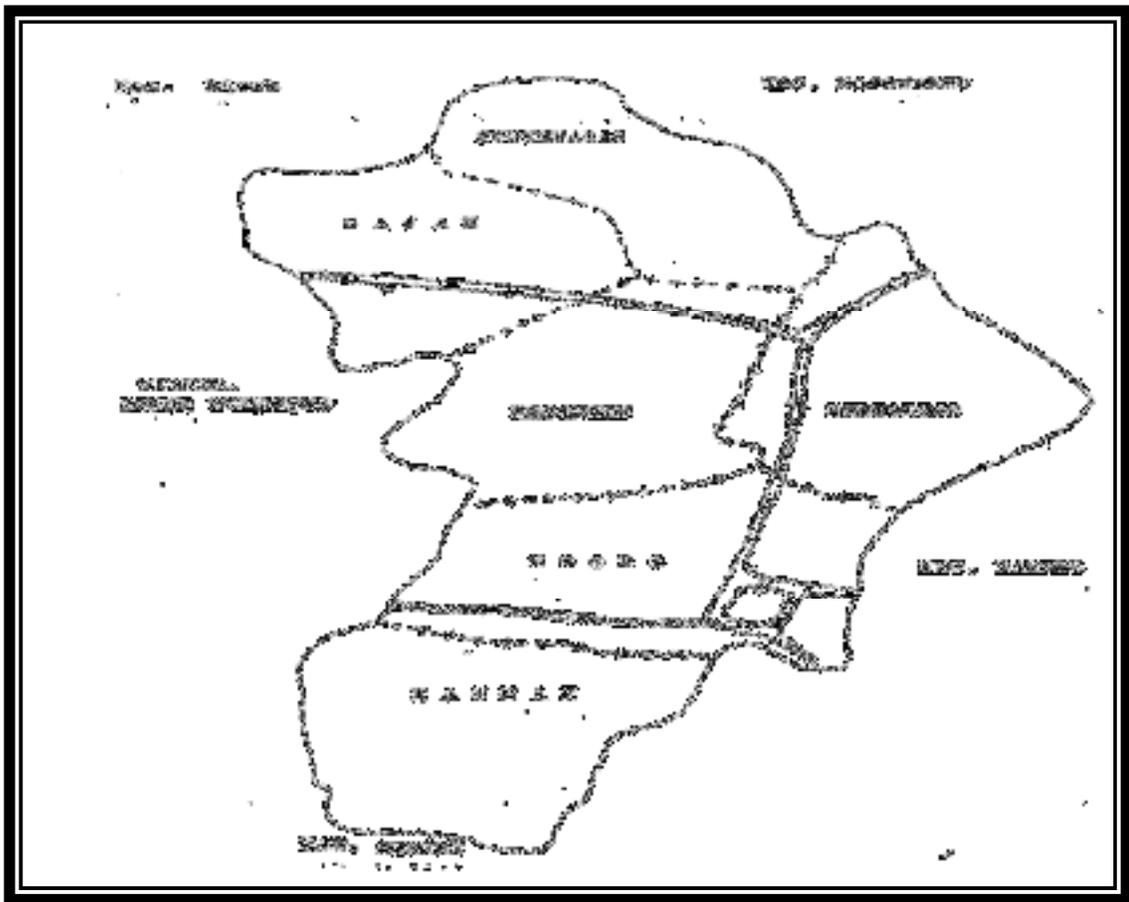
a. Karakteristik Wilayah

Wilayah kerja BLUD Puskesmas merupakan daerah agraris yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani. Transportasi antar desa semua dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda 2 ataupun roda 4.

Luas Wilayah kurang lebih 1.759.757 (km²) , yang terbagi ke dalam (Enam) desa sebagai berikut Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di BLUD Puskesmas

Tabel 2.1

NO	NAMA KELURAHAN / DESA	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH DESA		JARAK KE BLUDPUSKE SMAS (KM)
			Kelurahan	Desa	
1	Ngoro	159.720,0	-	1	4
2	Kauman	256.330,0	-	1	4.6
3	Kertorejo	367.424,0	-	1	3
4	Kesamben	324.250,0	-	1	0.25
5	Gajah	342.833,0	-	1	2.1
6	Sugihwaras	309.200,0	-	1	4.6



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja BLUD Puskesmas

f. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL
		L	P	
1	Ngoro	3.322	3.334	6.655
2	Kauman	2.055	2.165	4.219
3	Kertorejo	1.998	2.042	4.040
4	Kesamben	2.254	2.337	4.591
5	Gajah	2.369	2.297	4.666
6	Sugihwaras	1.796	1.900	3.696
	JUMLAH	13.793	14.075	27.868

2.2. Sumber Daya BLUD Puskesmas

2.2.1 Data SDM BLUD Puskesmas

Data personalia BLUD Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia BLUD Puskesmas :

Tabel 2.2

Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	0	2
3	Dokter Gigi	1	1	1
4	Perawat	4	2	8
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	12	2	14
7	Apoteker	1	0	1
8	Asisten Apoteker	1	0	1
9	Gizi	0	1	1
10	Sanitarian	0	0	0
11	Analisis Kesehatan	1	0	1
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	2	4	7
14	Lainnya	0	2	2
Jumlah		26	10	36

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas terdiri dari PNS 68.57% dan Non-PNS 31.42%. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 6 orang 17%. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS BLUD Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari PTT APBN sebesar 0%, Tenaga Puskesmas sebesar 1 (2.8%), Tenaga Kontrak Kabupaten sebesar 0 orang (0 %), dan Tenaga Kontrak Dinas Kesehatan sebesar 5.7 %

Tabel 2.3

Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kepala BLUD Puskesmas	Dokter/ S1	S1	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Perawat	S1	1	Tugas Rangkap
Perbendaharaan: PAD JKN BOK BOP	Bidan Analisis Bidan Bidan	DIII DIII DIII DIII	1 1 1 1	Tugas rangkap
Pengurus Barang	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Perencanaan pengelolaan data dan informasi	Analisis	D III	1	Tugas Rangkap
Umum dan Kepegawaian	Umum	SMA	1	Tugas Rangkap
Lainnya				
Sopir	Honorir	SMA	1	Tugas Rangkap
Kebersihan	Honorir	SD	1	Tugas Rangkap
Unit Rawat Jalan				
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	Administ rasi	SMA	1	Tugas Rangkap
	SMA	SMA	1	Tugas Rangkap

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
	Honorar			
	Administ rasi Honorar	SMA	1	
Ruang Pemeriksaan Umum	Dokter umum	S1	2	-
	Perawat	D III	3	Tugas Rangkap
	Honorar	D III	2	Tugas Rangkap
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Dokter gigi	S1	1	Tugas Rangkap
	Perawat Gigi	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Pemeriksaan Lansia	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Pemeriksaan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Pemeriksaan TB	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Konsultasi Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap

Ruangan Kesehatan Ibu	Bidan	D III	6	Tugas Rangkap
-----------------------	-------	-------	---	---------------

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
dan KB				
Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Promosi Kesehatan	Promkes	SMA	1	Tugas Rangkap
Ruangan Konsultasi Gizi	Nutrisio nis Honorer	D III	2	-
UGD/ R. Tindakan	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Farmasi	Pelaksana farmasi	SMF	1	-
	Apoteker	S!	1	
	administrasi	SMA	1	-
Imunisasi	Bidan	D III	1	-
Unit Rawat Jalan				
Perawatan	Dokter Umum	S1	1	Tugas rangkap
	Perawat	D III	3	-
Persalinan Emergency	Bidan	D III	14	Tugas rangkap
Upaya Kesehatan Masyarakat				
UKS	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
UKGS	Perawat gigi	SPRG	1	Tugas rangkap

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kesehatan Gizi Masyarakat	Nutrisio nis Homorer	D III	1	Tugas rangkap
Promosi Kesehatan	Promkes	SMA	1	Tugas rangkap
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Surveilance Epidemiologi	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lingkungan	Sanitari an	D III	1	-
Kesehatan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Indera	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Pengobatan Tradisional	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Olahraga	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
HIV/AIDS	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	D III	1	Tugas rangkap

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
BLUD Puskesmas Pembantu	Bidan	D III	1	-
	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
	Admin	SMA	1	-
Bidan Desa	Bidan	D III	6	-
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
	Perawat	D III	1	-
Pos Kesehatan Desa	Bidan	D III	6	Tugas rangkap

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai BLUD Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 26,73 % atau sejumlah 27 orang. Pegawai yang merangkap tugas paling banyak adalah 4 ORANG dengan jumlah rangkap tugas 5-7 PROGRAM

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018	2019*
1	ACLS	1	1	2	2
2	BCLS	3	5	6	7
3	PONED	0	0	0	-
4	GELS				-
5	Bidan delima	3	3	3	4
6	CTU	8	14	14	8
7	APN	14	14	14	15
8	MU		4	6	8

Sertifikasi pegawai BLUD Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 3 sertifikasi yang meliputi: a. ACLS (Tahun 2020), b. BTCLS (Tahun 2024). BLUD Puskesmas menyediakan anggaran sertifikasi pegawai sebanyak 3 sertifikasi atau sebesar 5 % dari total pendapatan fungsional BLUD Puskesmas.

2.2.2 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.5
Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL
1	Tanah (m2)					
	BLUDPuskesmas *	800		-	-	800
	UGD + Rawat inap	-		-	-	-
	Pustu Ngoro	494		-	-	-

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL
	Polindes Kauman	-		-	16	16
	Ponkesdes Gajah	-		-	42	42
	Polindes Kertorejo	-		-	120	120
	Pustu Sugihwaras	168		-	-	-
	Polindes Kesamben	-	-	-	-	-
2	Gedung dan Bangunan (m2)					
	BLUD Puskesmas	492		-	-	492
	IGD & Instalasi Rawat Inap	-		-	-	-
	Pustu Ngoro	171				171
	Polindes Kauman	-		-	16	16
	Ponkesdes Gajah	-		-	42	42
	Polindes Kertorejo	-		-	120	120
	Pustu Sugihwaras	126				126
No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)					
	Kefarmasian	12	-		-	12
	Penyuluhan kesehatan	-	-	-	-	-
	Klinik Sanitasi	-	-	1	-	
	KIA	4	-	33	-	37
	KB	-	-	5	-	5

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL
	<i>Imunisasi</i>	-	-	2	-	-
	<i>Gizi dan Laktasi</i>	1	-	8	-	8
	<i>Poli Umum</i>	7	-	20	-	27
	<i>UGD/ Ruang Tindakan</i>	-	-	-	-	-
	<i>Pengobatan Gigi dan Mulut</i>	-	-	37	-	37
	<i>Laboratorium</i>	-	-	26	-	26
	<i>Rawat Inap</i>	-	-	-	-	-
	<i>Hechting Set Persalinan BLUDPuskesmas</i>	-	-	-	-	1
	<i>Peralatan Asuhan Bayi Baru Lahir BLUDPuskesmas</i>	-	-	-	-	1
4	Kendaraan	-	-	-	-	-
	<i>Mobil (unit)</i>	2	-	-	-	2
	<i>Sepeda Motor (unit)</i>	4	-	-	-	4
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan (m2)					
	BLUDPuskesmas terletak di Jalan utama	✓	-	-	-	-
	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	✓	-	-	-	-
	Irigasi tidak ada, Puskemas menggunakan sumur gali	✓	-	-	-	-

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL
	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	✓		-	-	-
6	Aset Lainnya					
	Software (paket)					
	Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	✓	-	-	-	-

* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi

Pustu Rusak sedang perlu direnovasi dan Polindes dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap.

Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas khususnya satu mobil ambulance dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, yang 1 mobil pusling rusak sedang dan 4 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai BLUD Puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun 2017. Realisasi pada tahun 2017 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas

**Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas
(dalam jutaan)**

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	Rp 1,129,320,000	Rp 863,208,000	Rp 949,528,800
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	Rp 6,231,250	Rp 10,660,000	Rp 12,202,600.00
Pendapatan Pasien Umum	Rp 79,497,660	Rp 84,183,410	Rp. 83,082,500.00
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kerjasama	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan BLUDPuskesmas Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
TOTAL PENDAPATAN	Rp 923,516,250.00	Rp 1,258,204,500.00	Rp 1,273,337,350.00

Dana Pendapatan dari Kapitasi JKN setiap tahun mengalami peningkatan kalau dilihat dari trend pendapatan Kapitasi bisa dilihat dari mulaim tahun 2016 s/d 2018mengalami peningkatan rata – rata sebesar 10 %

**Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas
(dalam Jutaan)**

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	Rp -	Rp -	Rp -
Belanja Barang dan Jasa	Rp 1,060,046,618	Rp 1,076,156,763	Rp 1,357,395,800
Belanja Modal	Rp 416,288,591	Rp 367,069,350	Rp 344,445,586
Total	Rp 1,476,335,209	Rp 1,443,226,113	Rp 1,725,161,386
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)			
Belanja Pegawai		Rp 6,600,000	Rp 6,600,000
Belanja Barang dan Jasa	Rp 243,737,000	Rp 351,392,240	Rp 729,098,800
Belanja Modal			Rp -
Total	Rp 243,737,000	Rp 351,392,240	Rp 735,698,800
TOTAL BELANJA			

Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas mulai tahu 2016 s/d 2018 selalu mengalami peningkatan rata – rata sebesar 43 persen .

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas :

A. SPM Wajib Nasional

**Tabel 2.8 Capain SPM Tahun 2016 Sesuai Permenkes
741/PER/MENKES/VII/2008**

No	URAIAN	Satuan	Capaian Kinerja
			2016
I	MENINGKATNYA PELAYANAN KESEHATAN DASAR		
1	Cakupan kunjungan Bumil K4	%	64,15
2	Cakupan komplikasi kebidanan yg ditangani	%	15,68
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yg memiliki kompetensi kebidanan	%	68,71
4	Cakupan pelayanan nifas	%	68,71
5	Cakupan neonatal dg komplikasi yg ditangani	%	82,09
6	Cakupan kunjungan bayi	%	64,80
7	Cakupan desa / kelurahan UCI	%	66,67
8	Cakupan pelayanan anak balita	%	59,00
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pd anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	0
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	0,00
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	%	0,00
12	Cakupan peserta KB aktif	%	76,04
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit	%	17,57

No	URAIAN	Satuan	Capaian Kinerja
			2016
	a. Cakupan penemuan kasus AFP per 100 ribu anak balita	per 100.000 anak	0
	b. Cakupan penemuan penderita Pneumonia balita	%	0
	c. Cakupan penemuan pasien baru TB BTA positif	%	32,26
	d. Cakupan penderita DBD yang ditangani	%	100
	e. Cakupan penemuan penderita diare	%	100,00
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	26,46
II	PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN		
15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	11,3
16	Cakupan pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)di Kabupaten Kota	%	0
III	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB		
17	Cakupan desa / kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	0
IV	MENINGKATNYA PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
18	Cakupan desa siaga aktif	%	100,00

Pada tahun 2016 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas masih mengacu pada Permenkes nomor 741/PER/MENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2016 menunjukkan sebanyak 5 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 13 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
- Kurangnya kerjasama linsek
- Kurangnya koordinasi

b. Faktor SDM

- Kurangnya tenaga pelaksana
- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Rendahnya pendidikan masyarakat
- Kurangnya jumlah kader kesehatan
- Kurangnya pengetahuan dan kecakapan kader kesehatan

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

**Tabel 2.9 Capaian SPM tahun 2017-2018 Sesuai Permenkes 43
tahun 2016**

NO	URAIAN	Target	2017	2018
1	2	3	5	6
1	Persentase pencapaian ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	89.4249	101.48%
2	Persentase pencapaian ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	91.2451	101.56%
3	Persentase pencapaian Pelayanan BBL sesuai standard	100%	89.4118	106.29%
4	Persentase pencapaian Pelayanan Balita sesuai standard	100%	90.7445	81.44%
5	Persentase pencapaian Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	100	93.98%
6	Persentase pencapaian Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	69.7227	40.87%
7	Persentase pencapaian skrining kesehatan lansia sesuai standard	100%	29.4224	41.81%
8	Persentase pencapaian pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	71.2195	21.41%
9	Persentase pencapaian pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	100%	22.5103	34.49%
10	Persentase pencapaian pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	100%	100	100.00%

NO	URAIAN	Target	2017	2018
11	Persentase pencapaian pelayanan penderita TB sesuai standard	100%	36	38.98%
12	Persentase pencapaian pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	100%	100	100.00%

Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target Disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
- kurangnya koordinasi dengan linsek

a. Faktor SDM

- Kurangnya pengetahuan dari programer tentang pelaksanaan diabetes melitus yang sesuai standard
- Kurangnya pelatihan
- Kurangnya jumlah kader kesehatan
- Kurangnya pengetahuan dan kecakapan kader kesehatan

Capaian pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 4 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 8 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

b. Faktor Prosedur

- Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
- Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational

c. Faktor SDM

Programmer kurang paham tentang definisi operational

B. CAPAIAN SPM DAERAHTAHUN 2016 S.D. 2018 DAN PROGNOSA 2020

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

Tabel 2.13 SPM Daerah

No	Indikator per Program	Std	2016	2017	2018
1	Program Promkes				
1 1	Posyandu Balita PURI (Purnama Mandiri)	74%	87	90.00	95.0
1 2	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	18%	0	0	0
2	Program Kesling				
2 1	Pelaksanaan Kegiatan STBM di BLUD Puskesmas	75%	24	100.0 0	83.3
3	Program KIA-KB				
3 1	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	95%	60.94	90.69	101.3
3 2	KB Pasca Persalinan	62%	0	40.28	32.0
3 3	Penanganan Komplikasi Neonatus	85%	80.60	103.0 8	146.9
3 4	Pelayanan kesehatan Anak Pra-Sekolah (60-72 Bulan)	85%	87	56.81	105.1
3 4	Pelayanan Kesehatan Remaja	100 %	9.71	80.09	80.4
4	Program Gizi				
4 1	Balita pendek (Stunting)	< 25,2			
4 2	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	30%	0	13.22	26.6
5	Program P2				
5 1	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	> 80%	1.43	0.00	100.0
5 2	Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95 %	85	80.55	92.3
5 3	Desa/ Kelurahan yang melaksanakan kegiatan	90%	0	100	100

No	Indikator per Program	Std	2016	2017	2018
	Posbindu PTM				
5 4	Sekolah di wilayah BLUD Puskesmas yang melaksanakan KTR	75%	0	100	100
5 5	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	0	95.59	96.4
5 6	Imunisasi Lanjutan Baduta (usia 18 sd 24 bulan)	95%	0	47.20	79.0
5 7	BIAS Campak dan DT	98%	0	97.82	132.7
5 8	BIAS TD kelas 3 dan kelas 5	98%	0	98.14	137.7
5 9	Ketepatan dan Kelengkapan Laporan W2	≥90 %	17	50.00	100.0
5 10	Ketepatan dan Kelengkapan Laporan STP dan C1	≥90 %	0	100	100
5 11	Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 Jam	100 %	0	0	0

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 54 % dan sebesar 31 % masih belum memenuhi target. Program dengan presentase capaian indikator paling rendah adalah program KB Packa salin , pelayanan remaja , pemberian tablet remaja putri , imunisasi lanjutan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
- b. Faktor SDM
- c. Faktor Progres Pelaksanaan

C. SPM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian program KIA dan KB, Jiwa, P2 terutama indikator cakupan penemuan penderita TB Paru, penurunan kematian ibu dan bayi,

penemuan suspek TBC, pelayanan pada penderita ODGJ. Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.15 Program UKM Inovatif

No	INDIKATOR	Standar	CAPAIAN KINERJA		
			TH 2016	TH 2017	TH 2018
A	Posyandu jiwa insan harapan				
	Cakupan kunjungan keposyandu jiwa	100%	N/A	N/A	100%
B	Ktp2d				
	Cakupan penemuan suspek TB	100%	N/A	100%	100%
C	Ruang Pemeriksaan Jiwa				
	Cakupan kunjungan pasien jiwa	100%	N/A	100%	100%
D	Ibu Adi Siaga				
	Kunjungan Anc Terpadu Dan Diantar Ambulance Desa	100%	N/A	N/A	100%

SPM UKP Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian Pemeriksaan Jiwa dan pelayanan pemeriksaan umum terutama indikator cakupan penemuan jiwa dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan diluar jam kerja. Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.16 Program UKP Inovatif

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	Standar	CAPAIAN KINERJA		
				TH 2016	TH 2017	TH 2018
A	Ruang Pemeriksaan Jiwa					
1	Jam buka pelayanan: setiap hari Jumat jam 07.30-11.00	%	100%	N/A	N/A	100%
2	Waktu tunggu pelayanan jiwa	Menit	≤ 15 menit	N/A	N/A	≤ 15 menit
3	Target pelayanan	Jiwa	25%	N/A	N/A	35%

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	Standar	CAPAIAN KINERJA		
				TH 2016	TH 2017	TH 2018
4	Kelengkapan rekam Medis	buku	100 %	N/A	N/A	100 %
B	Posyandu jiwa insan harapan					
1	Tingkat kemandirian pasien	orang		N/A	N/A	N/A
2	Rasio Rujukan ODGJ	kasus	<5	N/A	N/A	<5
3	Kunjungan ODGJ	orang	100 %	N/A	N/A	100 %
4	Kasus pacung	orang	<5	N/A	N/A	<5

Pada tahun 2016 Puskesmas sudah melaksanakan Program Inovatif antara lain UKM Inovatif dan UKP Inovatif dimana dalam pelaksanaannya mulai aktif baik mulai tahun 2018 . UKM Inovatif yang sudah dilaksanakan dan sudah berjalan baik adalah Program KTP2D ,

3.1 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level output dan outcome atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.16

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Tdk Ada	Tdk Ada	Tdk Ada
1. a	Kapasitas (bed)	Tdk Ada	Tdk Ada	Tdk Ada
2.	Persalinan 24 Jam	Tdk Ada	Tdk Ada	Tdk Ada

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
2. a	Kapasitas (bed)	Tdk Ada	Tdk Ada	Tdk Ada
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Poli Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
3.h	Poli jiwa		Ada	Ada
3.i	R. konseling remaja		Ada	Ada
4.	Imunisasi	Ada	Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Poli Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Polindes	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Ada	Ada	Ada
10	Ponkesdes	Ada	Ada	Ada

Perkembangan layanan yang tersedia di BLUDPuskesmas ini dari tahun 2016 s/d 2018 ini mengalami banyak penambahan dimana ditahu 2018 ini ada penambahan Poli atau Ruang pemeriksaan Konseling dan Ruang pemeriksaan jiwa .

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
1	Rawat Jalan(hari rawat inap)	0	0	0
2	Rawat Jalan(jml	0	0	0

	kunjungan)			
3	Rawat jalan	23356	26078	29100
4	Poli umum	17667	18553	20158
5	Poli Gigi	717	1003	1250
6	Poli KIA & KB	2438	2596	2792
7	Klinik Sanitasi	267	344	450
8	Pojok Gizi	294	317	450
9	Gawat Darurat	N/A	N/A	N/A
10	Farmasi (jumlah resep)	24732	25831	28880
	Penunjang			
11. a	Laboratorium	550	1973	3265
11. b	Ambulance	N/A	N/A	N/A
12	Pustu Ngoro	6077	6483	6448
13	Polindes Kauman	1628	1641	1890
14	Ponkesdes Kertorejo	1134	1008	741
15	Polindes kesamben	0	0	0
16	Polindes Gajah	1567	1626	1138
17	Pustu Sugihwaras	1870	1835	1917

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan di BLUD Puskesmas ini dari tahun 2016 s/d 2018 ini mengalami banyak peningkatan . hal ini dikarenakan mulai tahun 2018 di BLUD Puskesmas sudah melakukan peningkatan mutu pelayanan sehingga cakupan kunjungan yang ada meningkat kurang lebih rata-rata 12 % .

Tabel 2.18

Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
1.	Pasien Umum dalam wilayah	10129	9657	10100
2	Pasien Askes	481	863	0
3	Pasien jamkesda	756	0	0
4	Pasien SKTM	0	0	0

5	Pasien JKN	9835	12115	15000
6	Pasien BPJS	653	1070	1500
7	Pasien KJS	327	402	500
8	Pasien KTP / KK	726	1358	2000
9	Pasien Jamkesmas	0	0	0
1.	Pasien Umum dalam wilayah	10129	9657	10100
Total				

Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien di BLUD Puskesmas dari mulai tahun 2016-2018 yang paling banyak adalah jenis pasien BPJS PBI, untuk jenis pasien umum ditahun 2017 mengalami penurunan tetapi di tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebanyak 10100 meningkat kurang lebih 11 % .

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.19. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	N/A	72.9	73,75

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 73,75 pada tahun 2018. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di BLUD Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.20. Kualitas Layanan

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	2	1	4
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	-	-	-

No	Indikator	2016	2017	2018
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	-	-	-
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	-	-	1
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	0	1	2
8.	Lama pencarian rekam medis	< 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
9.	Angka kematian pasien Rawat Jalanyang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0,15	0,16	0,36
10.	Angka kematian pasien Rawat Jalanyang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0,47	0,49	0,40

D. Pola Morbiditas

Tabel 2.21a
Pola Morbiditas Rawat Jalan

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1.	Ispa	722	16,89	Nasofaringitis Akut / Flu biasa / Common cold	1064	19,37	Nasofaringitis Akut / Flu biasa / Common Cold	1251	8.42 %
2.	Nasofaringitis Akut	693	16,21	Dilatasi Akut Lambung	783	14,25	Penyakit tekanan darah tinggi primer / Hipertensi primer	860	5.79 %
3.	Unspec Acute Lower Pernafasan	544	12,72	Hypertensi	689	12,54	Dilatasi akut lambung	785	5.28 %
4.	Penyakit lambung	460	10,76	Mialgia	631	11,48	Infeksi Akut Pernapasan Atas	690	4.64 %
5.	Lain - lain	377	8.82	ISPA	587	10,68	Pemeriksaan kesehatan umum	657	4.42 %
6.	Penyakit sendi	360	8,42	Batuk	513	9.33	mialgia	626	4.21 %
7.	Dermatitis	342	8,0	Manajemen Kontrasepsi	322	5,86	Pengawasan kehamilan normal , tidak spesifik	572	3.81 %
8.	Hypertensi	289	6,76	Pusing - Pusing	317	5,77	ISPA bagian atas , tidak spesifik	427	2.87 %
9.	Pusing - pusing	256	5,9	Laryngopharyngitis Akut	314	5,71	Manajemen Kontrasepsi , tidak spesifik	366	2.46 %
10.	Diare	231	5,4	Pengawasan Kehamilan	273	4,96	Diare dan Infeksi usus yang kurang jelas batasannya	357	2.40 %
JML		4274	100	JML	5493	100	JML	3447	100,00

Berdasarkan Pola Morbiditas Rawat Jalan Setiap tahun ada perubahan di 10 penyakit terbesar . Untuk kasus yang mengalami penurunan di tahu 2018 ini adalah kasus penyakit diare dari 5.4 % menjadi 2.40 % , kasus penyakit pusing dari 5,9 % menjadi 2.46 % , kasus penyakit Hypertensi dari 6,76 % menjadi 2.87 % , kasus penyakit Hypertensi dari 6,76 % menjadi 2.87 % dan hampir semua dari 10 penyakit terbesar ini di tahu 2018 mengalami penurunan , Hal ini dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang peduli dengan kesehatannya .

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD

Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas . Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja BLUD Puskesmas yang meliputi capaian indikator kinerja BLUD Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja BLUD Puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan BLUD Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.23 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	BLUD Puskesmas memiliki Jumlah sarana fasilitas yang lengkap
2	BLUD Puskesmas Memiliki pelayanan Inovasi yang bisa meningkatkan jumlah kunjungan pasien
3	BLUD Puskesmas Memiliki SDM yang mau bekerja keras dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan demi meningkatkan mutu pelayanan
4	BLUD Puskesmas memiliki koordinasi yang bagus antara lintas sektor sehingga bisa memenangkan beberapa perlombaan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Jombang
KELEMAHAN	
1	BLUD Puskesmas tidak memiliki tanah sendiri yang statusnya bersertifikat karena tanah milik ganjaran desa , sempit dan sudah tidak bisa diperluas lagi sehingga penambahan lokal ruang sudah tidak bisa dilakukan lagi , berdekatan dengan pemukiman warga yang memelihara ternak sehingga terjadi polusi udara dengan bau kotoran hewan yang sangat menyengat dan mengganggu , tidak dilalui oleh kendaraan atau transportasi umum.
2	BLUD Puskesmas belum mempunyai SDM yang sesuai dengan standart peraturan kementerian RI baik jumlah maupun jenis SDM nya (misal tenaga SKM promosi kesehatan , tenaga Sanitarian , tenaga Akutansi)
3	BLUD Puskesmas masih lemah dalam hal koordinasi antar pemegang program baik dalam hal perencanaan ,pelaksanaan maupun pengawasan dan penilaian
4	Keamanan dan kenyamanan di BLUD Puskesmas masih dianggap kurang (misal belum adanya tempat khusus yang aman , tdk ada penunggu kendaraan pasien, ada ruangan yang diraskan pasien tidak nyaman misal antar ruang pemeriksaan dengan ruang tunggu ,ruangan dianggap panas dll)

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary—EFAS*)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan BLUD Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi BLUD Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

Tabel 2.24. Analisis Lingkungan Eksternal BLUDPuskesmas Kesamben Ngoro

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Di kecamatan Ngoro ada lahan milik pemerintah Kabupaten Jombang yang kosong dan diperbolehkan untuk digunakan untuk fasilitas umum
2	Semua lintas sektor dan masyarakat mendukung program program yang dilaksanakan oleh BLUDPuskesmas
3	BLUDPuskesmas memiliki SDM yang komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien baik peserta JKN dengan baik PBI dan Non PBI maupun pasien umum
4	BLUDPuskesmas memiliki jumlah penduduk yang banyak dan jumlah peserta JKN yang banyak dan selalu meningkat baik PBI maupun Non PBI baik dari dalam wilayah maupun dari

No	URAIAN FAKTOR
	luar wilayah kerja BLUDPuskesmas
ANCAMAN (THREATS)	
1	Banyaknya kompetitor fktf di sekitar wilayah kerja BLUDPuskesmas
2	Mutu baik sarana prasarana ,lahan dan SDM yang tidak memenuhi standart pelayanan
3	Koordinasi yang lemah baik antar lintas program maupun lintas sektor
4	Lemahnya perencanaan ,pelaksanaan dan pengawasan dalam pelaksanaan program sehingga akan mengancam terjadinya penurunan atau tidak tercapainya target kinerja BLUDPuskesmas

Tabel 2.25 sketsa analisa swots



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUDPUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 4 (empat) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUDPuskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUDPuskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUDPuskesmas yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

NO	IDENTIFIKASI MASALAH
1	Pekarangan atau lahan BLUD Puskesmas tidak bias disertifikatkan , lahan sempit , tidak bisa diperlebarkan atau dipeluas.
2	BLUD Puskesmas lokasinya tidak strategis , jauh dari pusat kota , tidak dilalui transportasi umum .
3	BLUD Puskesmas dirasakan masyarakat tidak aman dan tdk nyaman dikarenakan tidak ada tempat parkir yang aman , tidak ada penjaga parkir , ada ruangan yang panas , antara ruang tunggu dan poli atau ruang periksa kurang nyaman , ada bau kotoran hewan
4	Masih banyaknya petugas yang rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan BLUD Puskesmas
5	Kurangnya koordinasi antar petugas dikarenakan kompetensi petugas baik dalam perencanaan , pelaksanaan maupun pengawasan
6	Belum ada tenaga Sanitarian sehingga kegiatan kesling belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh tenaga promkes
7	Belum ada tenaga SKM sehingga kegiatan promosi kesehatan belum optimal dikarenakan kompetensi dan ilmu yang kurang dikarenakan petugas hanya berpendidikan SLTA plus pelatihan tenaga promkes
8	Belum ada tenaga Akutansi sehingga kegiatan Keuangan dikerjakan merangkap antara bidan dan bendahara dan tenaga kesehatan dan bendahara
9	BLUD Puskesmas belum mempunyai rawat inap sedangkan masyarakat menginginkan pelayanan 24 jam
10	Banyaknya kompetitor fktp di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas sehingga mengurangi angka persen coverage kepesertaan BPJS
11	Masih banyaknya penduduk yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS
12	Banyaknya kasus rujukan ke fasilitas lanjutan yang termasuk kasus non spesialisik dikarenakan masyarakat pengguna BPJS menginginkan untuk dirujuk
13	Capaian kinerja pelaksanaan program masih kurang dari target dikarenakan kurangnya kemampuan pemegang program dalam perencanaan kegiatan , pelaksanaan dan pengawasan program kegiatan dan kurangnya sarana dan prasarana sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan dan dana yang tidak mencukupi untuk semua program kegiatan sehingga juga akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isu lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Masih adanya angka kematian ibu
2. Masih adanya angka kematian bayi
3. Masih adanya balita stunting
4. Masih adanya gizi buruk
5. Belum tercapainya Persentase pencapaian kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya Persentase pencapaian indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Masih adanya struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya Persentase pencapaian rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya Persentase pencapaian Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya Persentase pencapaian Keselamatan Kerja
11. Belum tercapainya Persentase pencapaian cakupan maskin dalam
12. Belum terpenuhinya Persentase pencapaian tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi
13. Belum tercapainya Persentase pencapaian fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya Persentase pencapaian penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan

17. Belum terpenuhinya Persentase pencapaian sarana dan prasarana Badan Layanan Umum daerah

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmas mengacu pada visi “*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*”. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya”. Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: “Meningkatkan Derajat Kesehatan.” Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1

Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini

	diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja BLUD Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.
--	--

Tabel 3.2.2
Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati
Jombang dengan
Peran BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas
Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi
dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya			
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS 2. Tenaga apoteker belum definitif (penempatan di BLUD Puskesmas masih menggunakan surat tugas) 3. Masih banyaknya rangkap tugas 4. Kompetensi	1. Tindak lanjut hasil koordinasi dan kemitraan dengan LMS, dunia usaha, linsek belum optimal . 2. Belum sinkron dan belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas	1. Setiap BLUD Puskesmas mempunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dari DAK Fisik dan DAK non Fisik

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		tambahan untuk petugas masih kurang 5. Ruang rekam medis kurang luas 6. Belum ada tenaga SKM 7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal 8. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan 9. Ruang pertemuan kecil 10. Sulit memberlakukan jam kunjung untuk keluarga pasien Rawat Jalandan PONE	Program 3. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 4. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM BLUD Puskesmas 5. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom	3. Adanya regulasi yang mendukung BLUD Puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD Puskesmas

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>11. Banyaknya kompetitor fktp di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas</p> <p>12. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani</p> <p>13. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar</p> <p>14. Angka bebas jentik masih belum mencapai target</p> <p>15. Tingginya standart pelayanan</p>		

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>lansia sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri</p> <p>16.Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkaran perut</p> <p>17.Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target</p> <p>18.Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi</p>		

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		target		

3.3. Telaahan Renstra BLUD Badan Layanan Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

Program : 1. Upaya Kesehatan Perorangan

Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum

b. Kesehatan Gigi dan Mulut

c. KIA-KB Perawatan

d. Gawat Darurat

e. GIZI Perawatan

f. Persalinan

h. Kefarmasian

i. Laboratorium

j. Pemeriksaan Lansia

k. Pemeriksaan Jiwa

l. Pemeriksaan Remaja

m. Pemeriksaan MTBS

- n. Pemeriksaan TB
- o. Pelayanan Konseling
- p. Pemeriksaan VCT HIV
- q. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- r. Pelayanan Pengaduan Masyarakat P3K

Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Program : 3. Administrasi Kesehatan

Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan

- b urusan sistem informasi BLUD Puskesmas
- c urusan rumah tangga
- d urusan keuangan
- e urusan kepegawaian.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, BLUD Puskesmas akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta, 3) masih adanya sebagian capaian Standar

Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.

- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
- m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).
SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:
 - 1) Tanpa Kemiskinan
 - 2) Tanpa kelaparan
 - 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
 - 4) Air Bersih dan Sanitasi
 - 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - 6) Aksi Terhadap Iklim
 - 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Berdasar isu strategis diatas, BLUDPuskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta, 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target
2. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019 masyarakat di wilayah kerja Puskesmas masih ada yang belum mempunyai kartu BPJS .
3. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang dan pemberlakuan gratis untuk pasien yang membawa kartu KTP atau KK jombang
4. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan sanitasi yang layak dimana petugas sanitarian belum ada
5. BLUDPuskesmas memiliki berrbagai program inovasi yang bisa meningkatkan jumlah kunjungan , mutu pelayanan dan capaian program
6. BLUDPuskesmas Memiliki kerjasama dan koordinasi yang baik dengan lintas sektor sehingga kemungkinan untuk menjadi juara setiap lomba bisa terjadi
7. Dikecamatan Ngoro ada lahan milik pemerintah Kabupaten Jombang yang diperbolehkan untuk ditempati untuk fesilitas umum
8. Permasalahan belum tercapainya sebagian program sebagai akibat dari kurangnya sarana prasarana, Jumlah SDM , koordinasi antar petugas , kompetensi petugas dan lahan yang mendukung kegiatan Puskesmas
9. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus.

10. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru
11. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2019 tentang Badan Pelayanan Umum Daerah. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran BLUD Puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a
Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas	Meningkatnya Keluarga Sehat
Nomenklatur Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
Nomenklatur Kegiatan	BLUD Puskesmas

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
A	Pelayanan Loker	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	menit	≤ 8	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 9	Pemeriksaan Umum
		Visite Rate (% jumlah penduduk)	%	25	23	25	25	25	Pemeriksaan Umum
B	Pengobatan Umum	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	% dokter umum	100	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
		Contact Rate	%	25	15	20	25	100	Pemeriksaan Umum
		Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100	20	Pemeriksaan Umum
		1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00							
		2. Jumat: jam 07.30-11.00							
		3. Sabtu : jam 07.30-11.30							
		Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	menit	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
Persentase pencapaian rujukan non spesialistik	%	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum	
C	Pengobatan Gigi	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	% dokter gigi	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
		Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi		≥3	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		yang dicabut							
		Contact Rate	%	15	15	15	15	12	Kesehatan Gigi dan Mulut
		Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
		1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						100	Kesehatan Gigi dan Mulut
		2. Jumat: jam 07.30-11.00						3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
		3. Sabtu : jam 07.30-11.30						12	Kesehatan Gigi dan Mulut
		Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	menit	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
		Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut		≥3	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
D	Gawat Darurat	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
		Pasien yang tertangani di UGD	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
		Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	menit	≤ 5	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
		Pasien yang tertangani di UGD	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
		Pemberi pelayanan kegawat daruratan	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku							
		Kepuasan pelanggan	%	≥ 90	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
		Kematian pasien ≤ 24 jam	‰	≤ 2	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
E	Pelayanan KIA/KB	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	% D3 Kebidanan	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
		Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :						100	KIA-KB Perawatan
		1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00							
		2. Jumat: jam 07.30-11.00	%	100	100	100	100		
		Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :						100	KIA-KB Perawatan
		1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00							
		2. Jumat: jam 07.30-11.00	%	100	100	100	100		
		Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :						100	KIA-KB Perawatan
		3. Sabtu : jam 07.30-11.30							

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		Waktu tunggu pelayanan KIA	menit	≤ 20	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 25	KIA-KB Perawatan
F	Pelayanan Imunisasi	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	% D3 Keperawatan dan/atau Kebidanan	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
		Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
		- bersamaan dengan jadwal Posyandu							
		- Senin jam 07.30-12.00							
H	Persalinan	Kejadian kematian ibu karena persalinan							Persalinan
		a. Perdarahan	%	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
		b. Eklamsia	%	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
		c. Sepsis	%	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	Persalinan
		Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: 1. Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); 2. Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	%	100	100	100	100	100	Persalinan
		Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih	%	100 (berlaku Pusk. PONED)	N/A	N/A	N/A	N/A	Persalinan

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		Pelayanan Obstetri Neonatal <i>Emergency</i> Dasar (PONED)							
		Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	%	100	100	100	100	90	Persalinan
		Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	%	100	100	100	100	100	Persalinan
		Kepuasan pelanggan	%	≥ 90	80	85	90	≤ 90	Laboratorium
I	Laboratorium	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: - untuk kimia darah dan darah rutin . Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	menit	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
		Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	%	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100	100	100	Laboratorium
		Kepuasan pelanggan	%	≥ 90	80	85	90	90	Laboratorium
J	Kefarmasian	Waktu pelaksanaan pelayanan:							
		a. obat jadi	menit	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
		b. obat tracakan	menit	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian	%	100	100	100	100	100	Kefarmasian

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		obat							
		Penulisan resep sesuai formularium	%	100	100	100	100	100	Kefarmasian
		Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	%	100	100	100	100	100	Kefarmasian
		Kepuasan pelanggan	%	≥ 90	80	85	90	90	Kefarmasian
K	Pelayanan Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : - Pagi : 06.00 – 07.00 - Siang : 11.00 – 12.00 - Malam : 17.00 – 18.00	%	≥75%	N/A	N/A	N/A	N/A	GIZI Perawatan
		Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	%	100	100	100	100	100	GIZI Perawatan
		Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Pemeriksaan Umum
L	Aspek Rekam Medis	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	%	98	N/A	N/A	N/A	N/A	Pemeriksaan Umum
		Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	%	98	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
		Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan	Menit	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 4	Pemeriksaan Umum

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		rawat jalan							
		Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	Menit	≤ 15	N/A	N/A	N/A	N/A	Pemeriksaan Umum
M	Pengelolaan Limbah	Baku mutu limbah cair : 1. BOD < 30 mg/l; 2. COD < 80 mg/l; 3. TSS < 30 mg/l; 4. PH 6-9	%	100	N/A	N/A	N/A	N/A	Tim Mutu
		Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	%	100	100	100	100	100	Tim Mutu

IV. STANDAR PELAYANAN JARINGAN BLUDPUSKESMAS DAN JEJARING FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
1	Pelayanan Jaringan BLUD Puskesmas	Pembinaan ke BLUD Puskesmas Pembantu minimal 2 kali setahun	kali	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	BLUD Puskesmas Pembantu
		Pembinaan ke Polindes minimal 1 kali setahun	kali	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	Bidan Desa
2	Pelayanan Jejaring Fasyankes	Pembinaan ke Bidan Praktik Mandiri minimal 2 kali setahun	kali	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	Bidan Desa
		Pembinaan ke Penyehat tradisional minimal 1 kali setahun	kali	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	Jejaring Fasyan kes

V. STANDAR PELAYANAN MINIMAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	Target Capaian				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
1	Pelayanan loket dan registrasi	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Loket
2	Pengelolaan administrasi keuangan	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Ke-uangan)

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	Target Capaian				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		Pengelola keuangan mampu menyusun laporan keuangan BLUD	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
3	Pengelolaan administrasi pelayanan kesehatan	Mini lokakarya BLUDPuskes mas bulanan	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
4	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
		Persentase pencapaian tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUDPuskes mas	%	100	100	100	100	100	Subbag TU (Keuangan)
25	UKP Tamabahan								

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	Target Capaian				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
25.1	Pemeriksaan Lansia	Presentase warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 (satu) kali di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun	%	100	100	100	100	100	Bidan Koordinator Lansia
25.2	Pemeriksaan Jiwa	Presentase ODGJ berat di wilayah kerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	%	100	100	100	100	100	
25.3	Pemeriksaan Remaja	Presentase remaja usia 10 - 18 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan remaja berupa skrining kesehatan sesuai standar, KIE, konseling dan pelayanan medis	%	100	100	100	100	100	Perawat Koordinator Remaja
25.4	Pemeriksaan MTBS	Presentse semua usia bayi dan balita kurang 5 th mendapatkan pelayanan MTBS	%	100	100	100	100	100	Dokter
25.5	Pemeriksaan TB	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan	%	100	100	100	100	100	Perawat Koordinator TB

No	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR SPM	Satuan	Standar	Target Capaian				Penanggung jawab
					2020	2021	2022	2023	
		pemeriksaan penunjang							
25.6	Pelayanan Konseling	Presentase pasien PBL yang dikonseling	%	10	10	10	10	10	
25.7	Pemeriksaan VCT HIV	Setiap orang yang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, TB, pasien Infeksi Menular Sexual/IMS), waria, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), pengguna napza dan CPWmendapatkan pemeriksaan HIV	%	100	100	100	100	100	Perawat Koordinator VCT
25.8	Pelayananan Kesehatan Tradisional	Jumlah Penyehat Tradisional yang mendapat pembinaan	%	35	35	35	35	35	Perawat Koordinator Hatra
25.9	Pelayanan Pengaduan Masyarakat								
25.1	P3K								

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis BLUD Puskesmas. Rencana strategis BLUD Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang

Visi Kabupaten	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing
Misi Acuan (Misi 2)	Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya
Tujuan	Meningkatnya Derajat Kesehatan
Sasaran Dinas Kesehatan	Meningkatnya Keluarga Sehat
Indikator Sasaran Dinas Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD PUSKESMAS

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	2	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional BLUD Puskesmas	3	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	4	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada

logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. BLUDPuskesmas memiliki Jumlah sarana fasilitas yang lengkap
2. BLUDPuskesmas Memiliki pelayanan Inovasi yang bisa meningkatkan jumlah kunjungan pasien
3. BLUDPuskesmas Memiliki SDM yang mau bekerja keras dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan demi meningkatkan mutu pelayanan
4. BLUDPuskesmas memiliki koordinasi yang bagus antara lintas sektor sehingga bisa memenangkan beberapa perlombaan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Jombang
5. Di kecamatan Ngoro ada lahan milik pemerintah Kabupaten Jombang yang kosong dan diperbolehkan untuk digunakan untuk fasilitas umum
6. Semua lintas sektor dan masyarakat mendukung program program yang dilaksanakan oleh BLUDPuskesmas
7. BLUDPuskesmas memiliki SDM yang komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien baik peserta JKN PBI , Non PBI maupun pasien umum
8. BLUDPuskesmas memiliki jumlah penduduk yang banyak dan jumlah peserta JKN yang banyak dan selalu meningkat baik PBI maupun Non PBI baik dari dalam wilayah maupun dari luar wilayah kerja BLUDPuskesmas
9. Ada beberapa program yang capaiannya belum memenuhi target maka kuncinya adalah meningkatkan kompetensi petugas , meningkatkan sarana prasarana yang menunjang program ,meningkatkan kerjasama dan koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor
10. Dengan banyaknya FKTP diwilayah kerja BLUDPuskesmas maka kunci keberhasilan kita agar bisa bersaing adalah meningkatkan mutu baik Mutu SDM ,Fasilitas ,Lahan dan

sarana prasarana

11. Agar kunjungan pasien meningkatkan dan memenuhi keinginan masyarakat maka BLUD Puskesmas akan mengajukan relokasi tempat kota kecamatan Ngoro
12. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pasien maka kuncinya adalah harus ada tempat parkir khusus kendaraan roda dua dan empat yang aman di dalam lokasi Puskesmas ,ada penjaga parkir ,alur pelayanan dirubah semudah mungkin pasien mengerti , ruangan yang belum dingin ditambah AC , tempat duduk tunggu dirubah arahnya sehingga memudahkan pasien ,tetapi semua itu akan lebih optimal hasilnya kalau bangunan puskesmas di relokasi pada lahan di kota kecamatan .
13. Untuk kebutuhan tenaga SDM yang kurang kita melakukan penghitungan ulang beban kerja pegawai setelah itu mengajukan kedinas kesehatan Kabupaten Jombang .

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	BLUD Puskesmas memiliki Jumlah sarana fasilitas yang lengkap	Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK	Presentase ASPAK	100%	100%	100%	100%
2	BLUD Puskesmas Memiliki pelayanan Inovasi yang bisa meningkatkan jumlah kunjungan pasien	Menyelenggarakan monev program inovasi agar capaian kinerja tetap optimal	Pelaksanaan Monev program inovasi dalam setahun	2 kali	2 kali	3 kali	3 kali
3	BLUD Puskesmas Memiliki SDM yang mau bekerja keras dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan demi meningkatkan mutu pelayanan	Memberikan izin bagi pegawainya yang mau melanjutkan jenjang pendidikan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pegawai, mengajukan pelatihan 2 untuk meningkatkan kompetensi pegawai, memberikan reward bagi pegawai yang mau bekerja keras, aktif dan berprestasi	1, pegawai yang melanjutkan kejenjang pendidikan bertambah 2. Merencanakan pelatihan - pelatihan badi pegawai sesuai kecakapannya 3. Memasukan anggaran untuk pemberian reward pegawai berprestasi	1 orang (reward sekolah) dan pelatihan 4 orang	1 orang - 2 orang (sekolah 1 orang) dan pelatihan 4 orang dan reward 2 orang	1 orang - 3 orang (sekolah 1 orang) dan pelatihan 4 orang dan reward 3 orang	1 orang - 4 orang (sekolah 1 orang) dan pelatihan 4 orang dan reward 4 orang

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
4	BLUD Puskesmas memiliki koordinasi yang bagus antara lintas sektor sehingga bisa memenangkan beberapa perlombaan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Jombang	1. pertemuan rutin lintas sektor ,	1. pertemuan rutin lintas sektor ,	3 kali	4 kali	5 kali	6kali
5	Di kecamatan Ngoro ada lahan milik pemerintah Kabupaten Jombang yang kosong dan diperbolehkan untuk digunakan untuk fasilitas umum	Pengajuan relokasi bangunan puskesmas ke dinas kesehatan dan badan anggaran daerah	Mengajukan relokasi bangunan puskesmas ke jantung kota	proses pengajuan	pembangunan		

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
6	Semua lintas sektor dan masyarakat mendukung program program yang dilaksanakan oleh BLUD Puskesmas	Menjalin hubungan yang baik dengan linsek , selalu mengikuti Musrenbank desa dan Kecamatan , selalu berkoordinasi semua kegiatan program UKM , memonitoring pelaksanaan kegiatan UKM	1, menyusun rencana kerja program , melakukan pertemuan untuk menginformasikan rencana program , membuat acuan pelaksanaan program , memonitoring pelaksanaan program , mengikuti kegiatan musrenbank desa dan kecamatan untuk pengusulan rencana kegiatan UKM	100%	100%	100%	100%

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
7	BLUD Puskesmas memiliki SDM yang komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien baik peserta JKN PBI, Non PBI maupun pasien umum	Memberikan izin bagi pegawai yang mau melanjutkan jenjang pendidikan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pegawai, mengajukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, memberikan reward bagi pegawai yang mau bekerja keras, aktif dan berprestasi	1, pegawai yang melanjutkan kejenjang pendidikan bertambah 2. Merencanakan pelatihan - pelatihan bagi pegawai sesuai kecakapannya 3. Memasukan anggaran untuk pemberian reward pegawai berprestasi	1 orang (reward, sekolah) dan pelatih 4 orang	1 orang - 2 orang (sekolah) dan pelatih 4 orang dan reward 2 orang	1 orang - 3 orang (sekolah) dan pelatih 1 orang dan pelatih 4 orang dan reward 3 orang	1 orang - 4 orang (sekolah) dan pelatih 4 orang dan reward 4 orang

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
8	BLUD Puskesmas memiliki jumlah penduduk yang banyak dan jumlah peserta JKN yang banyak dan selalu meningkat baik PBI maupun Non PBI baik dari dalam wilayah maupun dari luar wilayah kerja BLUD Puskesmas	Meningkatkan mutu pelayanan	meningkatkan sdm , sarana prasarana , meningkatkan sistem aplikasi online , meningkatkan fasilitas ,	100%	100%	100%	100%
9	Ada beberapa program yang capaiannya belum memenuhi target maka kuncinya adalah meningkatkan kompetensi petugas , meningkatkan sarana prasarana yang menunjang program ,meningkatkan kerjasama dan koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor	Meningkatkan mutu pelayanan	1. membuat rencana kerja satu tahun 2. membuat rencana pelaksanaan kegiatan 3. membuat jadwal pelaksanaan kegiatan 4. memenuhi sarana prasarana penunjang kegiatan 5. selalu melakukan pengawasan baik dari dalam maupun luar	100%	100%	100%	100%

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
10	Dengan banyaknya FKTP diwilayah kerja BLUD Puskesmas maka kunci keberhasilan kita agar bisa bersaing adalah meningkatkan mutu baik Mutu SDM ,Fasilitas ,Lahan dan sarana prasarana	Meningkatkan mutu pelayanan	mutu sdm .sarana prasaran ,fasilitas , gedung , dll	100%	100%	100%	100%
11	Agar kunjungan pasien meningkatkan dan memenuhi keinginan masyarakat maka BLUD Puskesmas akan mengajukan relokasi tempat kekota kecamatan Ngoro	relokasi bangunan dan membuat rancangan bangunan rawat inap	pengusulan rerelokasi bangunan	pengusulan	pembangunan		

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
12	Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pasien maka kuncinya adalah harus ada tempat parkir khusus kendaraan roda dua dan empat yang aman di dalam lokasi Puskesmas ,ada penjaga parkir ,alur pelayanan dirubah semudah mungkin pasien mengerti , ruangan yang belum dingin ditambah AC , tempat duduk tunggu dirubah arahnya sehingga memudahkan pasien ,tetapi semua itu akan lebih optimal hasilnya kalau bangunan puskesmas di relokasi pada lahan di kota kecamatan .	melakukan penataan ulan tat kelola puskesmas	1. merubah alur pelayanan semudah mungkin 2, Memperbaiki tempat parkir yang ada shg pasien merasa aman 3. mencari tenaga penjaga parkir 4. mengajukan pengadaan AC pada ruangan yang belum nyaman 5. selanjutnya untuk melebarkan , menghindari polusi relokasi bangunan	80%	100%	100%	100%

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
13	Untuk kebutuhan tenaga SDM yang kurang kita melakukan penghitungan ulang beban kerja pegawai setelah itu mengajukan kedinas kesehatan Kabupaten Jombang	Penghitungan ulang beban kerja pegawai dan pengusulan tenaga baru terutama tenaga fungsional (SKM ,SANITRARIAN ,AKUTANSI)	PENGAJUAN KEDINAS	100%	100%	100%	100%

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendaanaan atas setiap program yang ada di BLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

- Kegiatan : BLUD Puskesmas
- Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)
- Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

- Kegiatan : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas
- Sub-Kegiatan : UKM Esensial dan Pengembangan
- Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2020-2023

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

- Kegiatan : 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya
- Sub-Kegiatan : Kefarmasian dan Laboratorium
:

2.Urusan Rumah Tangga

Sumber Dana: 1.Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai
dari APBD Kabupaten

2.Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

Tabel 6.1
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Promosi Kesehatan			
Target Kinerja Program					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian Desa Siaga Madya	40%	35%	30%	25%
2	Persentase pencapaian Posyandu Purnama Mandiri	90%	92%	95%	100%
2	Persentase pencapaian Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	9%	15%	20%	25%
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian Desa Siaga Madya	6 desa	6 desa	6 desa	6 desa
2	Persentase pencapaian Posyandu Purnama Mandiri	40 posyandu	40 posyandu	40 posyandu	40 posyandu
2	Persentase pencapaian Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	1017 kk	1800kk	2000kk	2290kk
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan Desa Siaga Aktif				
2	Pembinaan dan Monev Taman Posyandu				
2	Survey PHBS Rumah Tangga				
3	Penyuluhan PHBS dan Survey PHBS di Sekolah				
3	Penyuluhan Napza				
4	Penyuluhan Napza di kelompok Tomas, Toga dan Kelompok Resiko				
4	MMD hasil Survey SMD				
5	Pertemuan pra survey SMD				
5	Penyuluhan tentang bahaya merokok				
6	Refreshing Kader dan pembinaan Kader				
6	Pembinaan Saka Bhakti Husada				
7	Penyuluhan PHBS di Posyandu dan monev posyandu				
7	Penyuluhan PHBS dan Survey PHBS di Sekolah, TTK,TTU,INSTITUSI KESEHATAN				
8	Pelaksanaan SMD				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	107.63	113.01	118.66	124.60
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		107.63	113.01	118.66	124.60

Tabel 6.3					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		KIA-KB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pencapaian Bumil mendapat 90 tablet Fe	92%	93%	94%	95%
3	Persentase pencapaian Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	84.5%	85%	85.5%	86%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	PMT Bumil KEK (susu)				
2	Evaluasi pendampingan Bumil oleh kader				
3	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita				
4	Pelaksanaan Kelas Ibu hamil				
5	Pembinaan CATIN DI KUA				
6	Sosialisasi KESPRO CATIN TK. Desa				
7	Pemantauan Kesehatan Bayi dan Balita				

No	Uraian
8	kunjungan neonatus
9	Supervisi Fasilitatif Polindes dan Pustu
10	Supervisi / Monitoring kelas Ibu hamil
11	Kunjungan Nifas Resti
12	Kunjungan Rumah PUS yang tidak berKB
13	Penyuluhan KB dan Kesehatan reproduksi Wanita
14	pelaksanaan kelas Un meet need
15	Monev Pelaksanaan Kelas balita
16	Pembinaan CATIN DI KUA
17	Pelatihan kader Tiwisada
18	Pembinaan Guru UKS SD MI 23 SEK
19	Pembinaan Guru UKS SMP SMA
20	Pembinaan Guru UKS SD MI 23 SEK
21	Pembinaan Guru TK

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	63.52	66.70	70.03	73.53
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		63.52	66.70	70.03	73.53

Tabel 6.4					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pencapaian Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Bahan makanan untuk revitalisasi TPG				
2	Pelatihan kader Motivator ASI				
3	Pembentukan Outlet TTD Mandiri				
4	Survey balita Stunting				
5	Monev KP ASI				
6	Monev Outlet TTD Mandiri di sekolah				
7	pembentukan Outlet TTD Mandiri di Sekolah				
8	Survey kadarsi				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	30.31	31.83	33.42	35.09
2	Belanja Barang dan Jasa	170.40	178.92	187.87	197.26
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		200.71	210.75	221.28	232.35

Tabel 6.5 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pencegahan dan Pengendalian penyakit			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%
3	Persentase pencapaian siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4	Persentase pencapaian Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%
5	Persentase pencapaian Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%
6	Persentase pencapaian Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7	Persentase pencapaian rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%
8	Persentase pencapaian Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10	Persentase pencapaian Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11	Persentase pencapaian Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Refreshing Kader TB Paru				
2	Penyuluhan TB Paru				
3	penyuluhan PTM				
4	Penyuluhan Kusta , filariasis , cacingan dan PES				
5	Pertemuan KPD				
6	Sosialisasi dan pembentukan 1 dasawisma 1 jubastik 2 desa				
7	pembinaan kader jubastik				
8	pembinaan kader posbindu				
9	Pendampingan pasien TB oleh kader TB				
10	Penyuluhan dan Demo Cuci Tangan yang Benar				
11	Inspeksi Sanitasi PBL (1 kasus x 1 org x 4 kl)				
12	Kunjungan Rumah (Kontak Tracing)				
13	Kunjungan Rumah (Kontak Intensif)				
14	Pemeriksaan Screening Kusta Anak Sekolah				
15	Penyuluhan HIV AIDS				
16	Kunjungan dan Pembinaan Sisbastik ke Sekolah (
17	Penyuluhan keliling				
18	BIAS DT / TD di SD/ MI (
19	BIAS CAMPAK di SD/ MI				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	86.27	90.58	95.11	99.87
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		86.27	90.58	95.11	99.87

Tabel 6.6 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Sosialisasi Kepesertaan BPJS				
2	pendataan updateng keluarga prasehat /tdk sehat				
3	monev pelaksanaan PIS-PK				
4	Kunjungan rumah KK Rawan Kategori Miskin				
1	Entri data ke aplikasi keluarga sehat				
2	petemuan sosialisasi kepesertaan BPJS 5 org x 6 desa				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	66.38	69.70	73.18	76.84
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		66.38	69.70	73.18	76.84

Tabel 6.7 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Bahan Pembinaan Posyandu Jiwa				
2	Pembinaan Kader Jiwa				
2	Penyuluhan PTM dan jiwa				
2	pelaksanaan Posyandu Jiwa				
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	0.22	0.23	0.24	0.26
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		0.22	0.23	0.24	0.26

Tabel 6.8 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelaksanaan Sikat Gigi masal				
2	Penyuluhan Gigi di UKBM				
3	Penyuluhan Gigi dan pemeriksaan Gigi anak TK /PAUD (
4	Belanja bahan Pembinaan kegiatan sikat gigi masaal				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	3.08	3.23	3.39	3.56
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3.08	3.23	3.39	3.56

Tabel 6.9 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Tradisional dan Komplementer			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	pembinaan dan pemeriksaan Haji				
2	Tes kebugaran calon jamaah haji				
3	Sosialisasi dan Pembentukan kelompok ASMAN				
4	Pembinaan kelompok Hatra				
5	pendataan sasaran Pengobatan Tradisional				
6	Pembinaan Hatra				
7	Kunjungan Rumah dan Pemeriksaan Pasca haji pada Jamaah Haji				
8	sosialisasi dan pembentukan kelompok ASMAN				
9	pembinaan kelompok hatra				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	9.10	9.56	10.03	10.53
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		9.10	9.56	10.03	10.53

Tabel 6.10 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Tes kebugaran pegawai				
2	Tes kebugaran SD				
3	Pembinaan Kelompok Olahraga				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2.15	2.26	2.37	2.49
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2.15	2.26	2.37	2.49

Tabel 6.11 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.12 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Monev dan Pembinaan pelaksanaan Posyandu lansia				
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	0.50	0.53	0.55	0.58
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		0.50	0.53	0.55	0.58

Tabel 6.13 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase pencapaian kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan pembinaan kader UKK				
2	pembentukan UKK				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	7.65	8.03	8.43	8.86
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		7.65	8.03	8.43	8.86

Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Matra			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	pembinaan dan Monev Posyandu remaja				
2	pembinaan kader posyandu remaja				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.20	1.26	1.32	1.39
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.20	1.26	1.32	1.39

Tabel 6.15 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUDPuskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	20	23	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	5	10	15	20
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase pencapaian rujukan non spesialisistik	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100

Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.16 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1
3	Contact Rate	10	10	12	12
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.17 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUDPuskesmas			
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.18 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat	
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
Kegiatan	BLUDPuskesmas
Langkah-Kegiatan	Gawat Darurat

Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.19 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
Langkah-Kegiatan	Gizi (Perawatan)				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.20 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
Langkah-Kegiatan	Persalinan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan				
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.21 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUDPuskesmas			
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5	BOR	70	70	75	75
6	ALOS	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.22 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				
Langkah-Kegiatan	Kefarmasian				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10
3	b. obat trasikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja obat-obat an				
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	30.96	32.51	34.14	35.84
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		30.96	32.51	34.14	35.84

Tabel 6.23 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
Langkah-Kegiatan	Laboratorium				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	85.37	89.63	94.12	98.82
3	Belanja Modal	8.63	9.06	9.51	9.99
Total Anggaran Belanja		94.00	98.70	103.63	108.81

Tabel 6.24 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUDPuskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.25 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUDPuskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.26 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.27 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Jasa Uji Hasil Laboratorium (PME)				
2	Belanja bahan medis habis pakai				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.28 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan TB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.29 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Konseling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.30 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.31 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.32 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Pengaduan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.33 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
Langkah-Kegiatan	P3K				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.34 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu					
Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas				
Langkah-Kegiatan	Puskesmas Pembantu				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.35 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Puskesmas Keliling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.36 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Self Assesment Ponkesdes	86 %	87%	88%	90%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.37 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.38 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan jaringan Dan jejaring				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2.00	2.10	2.21	2.32
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2.00	2.10	2.21	2.32

Tabel 6.40 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3	Persentase pencapaian tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS				
8	Jumlah Pegawai Non-PNS				
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.41 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan					
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		BLUD Puskesmas			
Langkah-Kegiatan		Urusan Keuangan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
2	Belanja Transport Dan Akomodasi				
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
4	Belanja Honorarium PPTK				
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK				
6	Belanja Honorarium Non-PNS				
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	65.90	69.20	72.65	76.29
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		65.90	69.20	72.65	76.29

Tabel 6.42 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga					
Program		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat			
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya			
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Honorarium pejabat penerima hasil pekerjaan				
2	Belanja Bahan Habis Pakai				
3	Belanja Jasa Dokumentasi, Publikasi, dan Dekorasi				
4	Belanja service				
5	Belanja Penggantian Suku Cadang				
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas				
7	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan				
8	Belanja makanan dan minuman				
9	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
10	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran				
11	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium				
12	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor				
13	Belanja Pemeliharaan Mebulair				
14	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi aset tetap				
15	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet				
16	Belanja Jasa Instalasi CCTV				
17	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya				
18	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan Mebulair				
19	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin				
20	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya-Peralatan Dapur				
21	Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran				
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Gigi				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	71.68	75.26	79.02	82.98
3	Belanja Modal	89.70	94.19	98.89	103.84
Total Anggaran Belanja		161.38	169.45	177.92	186.81

Tabel 6.43 Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	BLUDPuskesmas				
Langkah-Kegiatan	Tim Mutu				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	37.10	38.96	40.90	42.95
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		37.10	38.96	40.90	42.95

6.2 Rencana Keuangan tahun 2018-2023

6.2.1 Proyeksi Pendapatan BLUD Puskesmas

PROYEKSI PENDAPATAN

PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN FUNGSIONAL				
Pendapatan BLUD	1272069480	1349989498	1484988448	1633487293
Pendapatan Operasional				
Pendapatan kerjasama				
Pendapatan hibah				
Pendapatan lainnya				
Total	1272069480	1349989498	1484988448	1633487293

PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL

PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	677.217.044	711.077.896	746.631.791	783.963.381
Dana Subsidi Operasional				
Dana Subsidi Obat dan BMHP	-	-	-	-
Dana Subsidi DAK Fisik	-	-	-	-
Total	677.217.044	711.077.896	746.631.791	783.963.381
Total Pendapatan	1.187.413.179	1.246.783.838	1.309.123.030	1.374.579.181

6.2.2 Proyeksi Belanja

BLUD Puskesmas

PROYEKSI BELANJA

1 **Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I**

BLUD Puskesmas	2019	2020	2021	2022	2023
Belanja Pegawai	25652000	28217200	31038920	34142812	37557093.2
Belanja Barang dan Jasa	1493135380	1642448918	1806693810	1987363191	2186099510
Belanja Modal	378890144.6	416779159.1	458457075	504302782.5	554733060.7
	96,830,000	101,671,500	106,755,075	112,092,829	
Total	336,435,681	353,257,465	370,920,338	389,466,355	408,939,673

2 **Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar**

Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUDPuskesmas	2019	2020	2021	2022	2023
Belanja Pegawai	60,619,944	63,650,941	66,833,488	70,175,163	73,683,921
Belanja Barang dan Jasa	615,097,100	645,851,955	678,144,553	712,051,780	747,654,369
Belanja Modal	1,500,000	1,575,000	1,653,750	1,736,438	1,823,259
Total	677,217,044	711,077,896	746,631,791	783,963,381	823,161,550

3 **Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat**

Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2019	2020	2021	2022	2023
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

3 **Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat**

Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya	2019	2020	2021	2022	2023
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis BLUD(BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUDPuskesmas. Indikator kinerja BLUDPuskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUDPuskesmas tahun 2020 s.d. 2023:

Tabel 7.1
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	67%	40%	35%	30%	25%	25%
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	90%	92%	95%	100%	100%
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	50%	61%	62%	63%	64%	64%
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	30%	20%	20%	20%	20%	20%
3	Perbaikan Gizi						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	118%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	101%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	94%	92%	93%	94%	95%	95%
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	91%	84,5	85%	85,5	86%	86%
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	101,5	100%	100%	100%	100%	100%
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	101%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	105,6	100%	100%	100%	100%	100%
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	78,00707547	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100%	100%	100%	100%	100%
5	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	95	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	95	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	94	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100	90%	92%	94%	96%	96%
5.5	Persentase Balita yang Memperoleh Imunisasi Booster	79,02869757	82%	84%	86%	88%	88%
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	0	100%	100%	100%	100%	100%
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	92,25195095	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100	100%	100%	100%	100%	100%
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	16,12040721	100%	100%	100%	100%	100%
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100	40%	50%	60%	70%	70%
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50	50%	50%	50%	50%	50%
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai	40,87266991	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar						
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	21,40883978	100%	100%	100%	100%	100%
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	34,48993754	100%	100%	100%	100%	100%
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	30,31161473	100%	100%	100%	100%	100%
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	79,66101695	100%	100%	100%	100%	100%
6	Keperawatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	99,0798105	35%	40%	45%	50%	50%

Tabel 7.2
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
7	Kesehatan jiwa						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kesehatan Gigi Masyarakat						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
8.1		44,15975885	5%	5%	5%	5%	5%
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
9.1		100	10%	10%	10%	10%	10%
10	Kesehatan Olahraga						
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	98,95833333	25%	30%	35%	40%	40%
11	Kesehatan Indera						
12	Kesehatan Lansia						
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	6,824754193	100%	100%	100%	100%	100%
13	Kesehatan Kerja						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	100	25%	30%	35%	40%	40%
14	Kesehatan Matra						
14.1		100	75%	75%	75%	75%	75%
15	Kesehatan Reproduksi Remaja						
15.1		80,39793662	68%	68%	68%	68%	68%

Tabel 7.3
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
16	Pemeriksaan Umum						
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	5	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 9
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	36,54	15	20	23	25	25
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
16.4	Contact Rate	1,2	5	10	15	20	20
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
16.7	Persentase rujukan non spesialis	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	99	100	100	100	100
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	99	100	100	100	100
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	0	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 12
17	Kesehatan Gigi dan Mulut						
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	80	100	100	100	100	100
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	1:1	2:1	2:1	3:1	3:1
17.3	Contact Rate	1,3	10	10	12	12	12
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	40	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
18	KIA-KB Perawatan						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100
18.2	Jam buka pelayanan KIA	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	sesuai ketentuan :						
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 25
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100
19	Gawat Darurat						
19.1	Kemampuan menangani life saving	0	100	100	100	100	100
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	0	100	100	100	100	100
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	0	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	0	60	80	100	100	100
19.5	Kepuasan pelanggan	0	90	90	90	90	90
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	0	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
19.7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	0	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
19.8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	0	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 25
20	GIZI Perawatan						
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	0	80	80	80	80	80
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	0	100	100	100	100	100
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	0	100	100	100	100	100
21	Persalinan						
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	0					
	a. Perdarahan	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	0	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	0	100	100	100	100	100
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	0	100	100	100	100	100
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	0	100	100	100	100	100
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	0	100	100	100	100	100
21.6	Kepuasan pelanggan	0	90	90	90	90	90
22	Rawat Inap						
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap:	0	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3						
22.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	0	100	100	100	100	100
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	0	100	100	100	100	100
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	0	100	100	100	100	100
22.5	BOR	0	70	70	75	75	75
22.6	ALOS	0	5	5	5	5	5
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	0
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	0	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
22.9	Kejadian pulang paksa	0	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2	≤ 2
22.10	Kepuasan pelanggan	0	90	90	90	90	90
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	0	100	100	100	100	100
22	Kefarmasian						
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat trarikan	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	100
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	100
23.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	90
24	Laboratorium						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	80	100	100	100	100	100
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	90	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
24.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
24.5	Kepuasan pelanggan	76,25	90	90	90	90	90
24.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi		100	100	100	100	100
25	UKP Tambahan						
25.1	Pemeriksaan Lansia	6,8					100
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100					100
25.3	Pemeriksaan Remaja	80					80
25.4	Pemeriksaan MTBS	100					100
25.5	Pemeriksaan TB	100					100
25.6	Pelayanan Konseling	100					100
25.7	Pemeriksaan VCT HIV	79,66101695					100
25.8	Pelayanan Kesehatan Tradisional	100,0					100
25.9	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	30					100
25.10	P3K	100					100

Tabel 7.4

Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
25	Puskesmas Pembantu						
25.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	0	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
26	Puskesmas Keliling						
26.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
27	Ponkesdes						
27.1	Self Assesment Ponkesdes	85	85	86	87	88	88
28	Bidan Desa						
28.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
29	Jejaring Fasyankes						
29.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
29.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	10	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
30	Ka Sub-Bag. TU						
30.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	
30.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	
31	Urusan Sistem Informasi						
31.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	
31.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	inap						
31.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	
31.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	
32	Urusan Kepegawaian						
32.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	
32.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	
32.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	80	100	100	100	100	
32.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	
32.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	0	100	100	100	100	
32.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	
32.7	Jumlah Pegawai PNS	26	28	30	35	40	
32.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	10	12	13	15	20	
32.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100	
33	Urusan Rumah Tangga						
33.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	
33.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	80	85	90	95	
33.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	75	100	100	100	100	
33.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	
33.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas		100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
33.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100	100	
33.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100	100	
34	Urusan Keuangan						
34.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	
34.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100	
34.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	60	100	100	100	100	
34.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	
34.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	
34.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	

Tabel 7.6
Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
35	Tim Mutu						
35.1	Baku mutu limbah cair :	0	100	100	100	100	
35.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	
35.3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	
35.4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	MADYA	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis BLUD Puskesmas Tahun 2020-2023 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 4 (empat) tahun ke depan BLUDPuskesmas dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUDPuskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

BUPATI JOMBANG

MUNDJIDAH WAHAB